

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042
LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI
SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI**



HERMAN NOFRINUS LASE

NIM : 18.016

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI

TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042
LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI
SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan**



HERMAN NOFRINUS LASE

NIM : 18.016

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI

TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

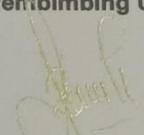
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA
SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN
MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA
GUNUNGSITOLI
NAMA : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016

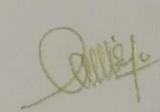
Telah Diterima dan Disetujui Untuk Di seminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 28 April 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Evi M. Harefa, SST.,M.Kes
NIP : 198403192006052001


Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.99015557

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM.,MPH
NIP : 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA
SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN
MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA
GUNUNGSITOLI

NAMA : HERMAN NOFRINUS LASE

NIM : 18.016

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Gunungsitoli, 28 April 2021

Penguji I



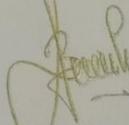
Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.99015557

Penguji II



Ismed K. Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

Ketua Penguji



Evi Martalinda. Harefa, SST.,M.Kes
NIP : 198403192006052001

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan, Kemenkes Medan



ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042
LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI
SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, Mei 2021



Herman Nofrinus Lase

NIM.18.016

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 28 April 2021**

Herman Nofrinus Lase

Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

V + 28 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting bagi kehidupan manusia dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum. Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak tahu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar sehingga angka kejadian masalah gigi dan mulut masih tinggi, salah satunya adalah anak usia sekolah. Berdasarkan Rikesdas, 2018 terdapat prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yang meningkat secara signifikan sebesar 57,6%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 78 responden dan metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli dari 78 responden mayoritas berpengetahuan cukup 38 orang (49%), berpengetahuan baik 25 orang (32%), dan berpengetahuan kurang 15 orang (19%). Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa memiliki pengetahuan cukup, akan tetapi baiknya ditingkatkan lagi agar Anak tersebut lebih menyadari pentingnya kesehatan gigi dan mulut sehingga bebas dari masalah gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut
Daftar Bacaan : 19 (2007-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 28 April 2021**

Herman Nofrinus Lase

Description of School-Age Children's Knowledge About Oral and Dental Health at SD Negeri 074042 Lalambaewa, Gunungsitoli Selatan District, Gunungsitoli City

V + 28 pages, 3 tables, 1 figure, 11 attachments

Abstract

Oral and dental health is the most important thing for human life and is an integral part that cannot be separated by health. generally. Even so, there are still many people who do not know how to properly and properly maintain oral health, one of which is school-age children. Based on Rikesdas, 2018 there is a prevalence of dental and oral health problems in Indonesia which has increased significantly by 57,6%.

This study aims to determine the description of school age children's knowledge about oral health in SD Negeri 074042 Lalambaewa, Gunungsitoli Selatan District, Gunungsitoli City. This type of research is descriptive with a cross sectional approach and the sampling technique used purposive sampling, namely 78 respondents and the data collection method was carried out by distributing questionnaires to respondents.

The results showed that the knowledge of school-aged children about oral and dental health at SD Negeri 074042 Lalambaewa, Gunungsitoli Selatan District, Gunungsitoli City, out of 78 respondents, the majority of them had sufficient knowledge of 38 people (49%), had good knowledge of 25 people (32%), and had less knowledge of 15 people. (19%). It can be concluded that the Knowledge of School-aged Children About Oral and Dental Health at SD Negeri 074042 Lalambaewa, Gunungsitoli Selatan District, Gunungsitoli City has sufficient knowledge however, it should be noted again so that the child is more aware of the importance of this health and so that it is free from dental and oral health problems.

Keywords : Knowledge of Dental and Oral Health

Reading list : 19 (2007-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan kasihnya dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Tahun 2021”**.

Proses Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

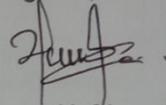
1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M. kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes, Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli sekaligus sebagai Dosen penguji II yang telah memberi waktu serta buah pikiran dalam membantu peneliti menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Evi Martalinda Harefa, SST.,M.Kes, Dosen ketua pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan demi kebaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep., Ns., M.Kep, Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan demi kebaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala Sekolah beserta Seluruh Guru SD Negeri 074042 Lalambaewa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahnya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembacanya.

Gunungsitoli, Mei 2021



Herman Nofrinus Lase

18.016

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	5
1. Pengetahuan	5
2. Konsep Anak Usia Sekolah	8
3. Konsep Kesehatan Gigi dan Mulut	10
B. Kerangka Konsep	20
C. Defenisi Operasioanal	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	22
E. Pengolahan dan Analisa Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	25

2. Hasil penelitian.....	25
B. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Simpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data jumlah Siswa/I SD Lalambewa.....	1
Tabel 2.1 Defenisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Kuisioner Penelitian
4. Dokumentasi
5. Surat Ijin Studi Pendahuluan
6. Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
7. Surat Ijin Penelitian
8. Surat Balasan Ijin Penelitian
9. Lembar Konsultasi
10. Master Tabel
11. Biodata Peneliti
12. Jadwal Penelitian
13. Kode Etik Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan sesuatu hal yang sangat berharga, jika kesehatan sudah terganggu, maka segala aktivitas yang akan dilakukan akan menjadi terganggu. Oleh karena itu, kesehatan harus selalu dijaga dengan berbagai cara, yaitu dengan cara memakan makanan yang bergizi dan cukup olah raga yang teratur serta dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan (Kurniastuti, 2015). Salah satu kesehatan yang harus di perhatikan dalam tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut.

Gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Abdullah, 2018). Kesehatan gigi dipengaruhi oleh kondisi kebersihan gigi dan mulut. Dewi (2011) menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan gigi-geligi dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, permukaan gigi bebas dari plak dan kotoran seperti sisa makanan, debris, karang gigi serta tidak tercium bau busuk dalam mulut. Beberapa macam masalah kesehatan gigi dan mulut yakni gingivitis (peradangan gusi), penyakit *periodontal* (jaringan pendukung gusi) dan yang paling sering terjadi adalah karies gigi (gigi berlubang) yang lebih rentan terjadi pada anak usia sekolah (Agustiani, 2014).

Secara umum yang sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut adalah anak – anak Usia sekolah umur 6-12 tahun, karena pada usia ini biasanya anak suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, 2015 mengatakan bahwa yang rentan mengalami masalah gigi dan mulut (*Karies* gigi) adalah anak usia sekolah umur 11-12 tahun karena anak pada usia ini rentan terhadap pertumbuhan dan perkembangan masalah gigi dan mulut karena memiliki kebiasaan jajan makanan dan minuman di sekolah maupun di rumah.

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2012, bahwa 60%-90% anak-anak Usia Sekolah Dasar diseluruh dunia pernah menderita masalah gigi dan mulut. Prevalensi masalah gigi dan mulut yang tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin (Irma, 2016). Pravalensi masalah

kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut Rikesdas 2013, tingginya prevalensi masalah gigi dan mulut anak di bawah usia 12 tahun sebesar 42,6% yang mengalami peningkatan sebesar 13,7% di bandingkan tahun 2007 sebesar 28,9%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 57,6% (Rikesdas, 2018).

Berdasarkan Rikesdas, 2018 di dapatkan data bahwa proporsi masalah gigi dan mulut diwilayah Provinsi Sumatera Utara terdapat 54,56% masalah kesehatan gigi dan mulut dan di Kota Gunungsitoli di dapatkan data sebesar 53,95% angka kejadian masalah gigi dan mulut diatas umur 3 tahun (Rikesdas, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat membutuhkan perhatian dalam memantau kebersihan gigi dan mulut, baik orang tua ataupun guru-guru di sekolah. Jika dibiarkan keadaan terus-menerus pada anak dalam masalah gigi akan membawa berbagai dampak yakni rasa sakit (nyeri) dan menyebabkan nafsu makan anak kurang (Djamil, 2011). Kebanyakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi adalah karies gigi. Penyakit gigi ini dapat menyebabkan rasa sakit, kehilangan gigi dan infeksi serta kematian. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Zetu (2013), mengatakan bahwa karies akan menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan. Hal ini akan meganggu aktifitas anak di sekolah yaitu penurunan kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang khususnya anak adalah faktor kurangnya pengetahuan akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan insiden penyakit gigi dan mulut (Rizky, 2017). Berdasarkan penelitian (Wulandari, 2015) di dapatkan data angka kejadian karies gigi pada anak yang memiliki pengetahuan cara perawatan gigi yang baik lebih rendah yaitu 10 anak (28,6%) dibandingkan dengan anak yang pengetahuannya kurang yaitu sebanyak 39 anak (52,0%).

Gambaran kondisi diatas didukung oleh beberapa studi yang menunjukkan hubungan signifikan tentang pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi personal hygiene seseorang (Ariska, 2014). Hal ini sejalan dengan hasil survei dari laporan profil Kesgimul di Indonesia, kurangnya pengetahuan dan

pemahaman tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan penyebab tingginya prevalensi karies gigi pada anak Usia 6-12 tahun.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang serius, selain itu kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut cukup tinggi dan sering terjadi pada anak usia sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas fodo Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli diwilayah tempat kerja pada lokasi penelitian ini di dapatkan data yang bermasalah gigi dan mulut berjumlah 541 orang dari Bulan Januari sampai September tahun 2020 (puskes Fodo,2020) dan termasuk urutan ke 10 dalam kategori penyakit 10 besar di wilayah tempat kerja puskesmas tersebut.

Hasil survei awal yang dilakukan di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli pada tanggal 18 januari 2021 didapatkan data jumlah Siswa/I sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rincian Data Siswa/I di SD Negeri 074042 Lalambaewa.
Tahun Ajaran 2021.

KELAS	JUMLAH SISWA/I
I	27
II	40
III	31
IV	31
V	47
VI	36
Jumlah Total	212 Orang

Sumber : Laporan UPTD SD Negeri 074042 Lalambaewa Tahun 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan Wawancara pada salah seorang Guru di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli mengatakan selama 1 tahun terakhir ada banyak Siswa/I yang mengalami gangguan kesehatan Gigi dan Mulut sehingga tingkat konsentrasi Siswa/I menurun dalam mengikuti proses belajar mengajar, selain itu juga dilakukan wawancara terhadap 4 orang Siswa/I, 1 orang diantaranya mengatakan mengetahui tentang cara pemeliharaan Gigi dan Mulut dengan baik dan benar sedangkan 3 orang lainnya sama sekali tidak mengetahui tentang cara memelihara gigi dan mulut dengan baik dan benar. Secara tidak langsung juga peneliti merasakan bau mulut dari Siswa/I

tersebut serta sepintas melihat gigi dari Siswa/I itu banyak yang berlubang dan tercabut.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan anak Usia Sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Kelas Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Negeri 074042 Lalambaewa Tahun 2021?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Anak usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media dan bahan informasi dalam membantu, memahami serta memelihara tentang Kesehatan gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengetahui informasi dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak dan sebagai bahan bacaan dipergustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli.

2. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan pengetahuan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar.

3. Bagi peneliti yang lain.

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018) pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang diteliti melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan adalah ranah yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan karna tindakan seseorang dipengaruhi dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui proses pendidikan (Nurjannah, 2016).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni:

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dalam tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu (Know) merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Contohnya, seseorang dapat menguraikan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. Memahami (Comprehention)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Contohnya, seseorang dapat menjelaskan mengapa harus menggosok gigi.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi siri

(sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Contohnya, dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (Syntesis)

Sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, seseorang dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (Evaluations)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penelitian-penelitian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteriakriteria yang telah ada. Misalnya, seseorang dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dapat menafsirkan penyebab seseorang tidak menambal gigi.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018), dalam mendapatkan pengetahuan seseorang akan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka dapat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1. Faktor internal.

Faktor internal terdiri dari beberapa aspek yang berada pada diri individu masing-masing yaitu:

a. Pendidikan

Dalam pendidikan seseorang akan mendapatkan sebuah informasi yang dapat digunakan dalam kehidupan yang menunjang keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan mempengaruhi perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi mencari nafkah yang membosankan, dan banyak tantangan.

c. Umur

Menurut Elisabeth yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat akan berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya dari pada orang yang belum dewasa.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Notoatmodjo, 2012 di dalam buku metodologi keperawatan BPPSDMK tahun 2018, terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

- a. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56–75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <56%

2. Konsep Anak Usia Sekolah

Pada tahapan Psikologi Perkembangan, usia 7-12 tahun masuk dalam kategori tahap usia akhir (Rita Eka, 2008). Masa ini disebut juga:

1. Masa sekolah : perubahan sikap, nilai, dan perilaku
2. Masa sulit : pengaruh teman
3. Imitasi sosial, masa berkelompok, masa penyesuaian diri

Masa kanak-kanak ini dibagi menjadi dua fase :

1. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar.
2. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yang berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar.

Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
2. Suka memuji diri sendiri
3. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting.
4. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya.
5. Suka meremehkan orang lain.

Ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
2. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Masa anak-anak usia 9-10 tahun merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Karakteristik anak usia 9-10 tahun sedang dalam masa pertumbuhan anak yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, diakibatkan karena pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang dan masih melakukan kebiasaan seperti mengkonsumsi makanan yang manis yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut (silaban, dkk, 2013).

Anak usia sekolah merupakan anak yang berusia 6-12 tahun (Potter & Perry, 2009). Pada usia ini keterampilan motorik halus anak akan meningkat, pencapaian keterampilan motorik halus pada masa pertengahan akan membuat anak mandiri dalam melakukan mandi, berpakaian, dan merawat dirinya (Potter & Perry, 2009). Anak sangat rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut terjadi peralihan atau pergantian gigi, yaitu dari gigi susu ke gigi permanen, untuk itu perlu adanya perhatian khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut agar pertumbuhan dan perkembangan gigi dapat terjaga dengan baik (Setyaningsih, 2007).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan sebagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan yang lainnya, sebab kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh kita (Oktarianda, 2011). Salah satu masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi ialah karies gigi (Gunawan, 2013).

Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi mulai dari email, dentin, dan meluas ke arah pulpa. Karies gigi dapat disebabkan berbagai faktor diantaranya adalah karbohidrat dan glukosa, mikroorganisme dan air ludah,

permukaan dan bentuk gigi, serta dua bakteri yang paling umum bertanggung jawab untuk gigi berlubang adalah streptococcus mutas dan lactobacillus. Gigi yang mengalami masalah seperti penyakit karies gigi dapat menyebabkan rasa sakit, kehilangan gigi, dan infeksi serta kematian (Tarigan, 2016). Kebanyakan karies gigi terjadi pada masa anak-anak (Gayatri & Ariwinanti, 2013).

Secara umum anak-anak yang mengalami karies gigi mulai dari usia 6-12 tahun, karena pada usia ini biasanya anak suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Penelitian yang dilakukan oleh Worotitjan, Mintjelungan dan Gunawan, (2013) mengatakan bahwa yang mengalami karies gigi diantaranya anak berusia 10-11 tahun. Anak-anak pada usia ini rentan terhadap pertumbuhan dan perkembangan karies gigi, karena memiliki kebiasaan jajan makanan dan minuman di sekolah maupun dirumah.

Menurut Soeparmin (2014), perawatan kesehatan gigi dan mulut secara dini sangat berguna bagi kesehatan anak karena mereka masih dalam tahap tumbuh kembang. Anak usia 9-10 tahun masih membutuhkan kesempatan yang cukup untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan diluar kelas. Anak pada usia ini mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak, memahami hukum sebab akibat dan menggunakan logika dalam memahami sesuatu (Allen, 2010).

3. Konsep Kesehatan Gigi dan Mulut.

a. Defenisi kesehatan gigi dan mulut

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sering diabaikan oleh banyak orang, padahal gigi dan mulut merupakan pintu masuk bagi bakteri dan kuman yang dapat mengganggu organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum (Nurjannah, 2016).

Mulut merupakan organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Mulut dapat menghaluskan makanan karena di dalam mulut terdapat gigi dan lidah. Gigi berfungsi menghancurkan makanan dan lidah berfungsi untuk membolak balikkan makanan sehingga semua makanan dihancurkan secara merata dan

membantu untuk menelan makanan. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Hidayat dan Astrid, 2016).

Menurut Santik (2015), gigi yang sehat adalah gigi yang bebas dari gigi berlubang (karies) ataupun gigi yang sudah mendapatkan perawatan yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsinya. Gigi yang sehat akan berfungsi sebagai mastikasi, fonetik, dan estetik dengan baik. Kondisi gigi yang sehat harus didukung oleh sehatnya jaringan periodontal, karena jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi.

b. Anatomi Fisiologi Mulut dan Gigi serta pertumbuhan gigi

1. Mulut

Mulut merupakan jalan masuk sistem pencernaan. Mulut terbagi atas 2 bagian yaitu :

- a. Bagian luar yang sempit atau vestibula yaitu ruang diantara gusi, gigi, bibir dan pipi.
- b. Bagian rongga mulut bagian dalam, yaitu rongga mulut yang dibatasi sisinya oleh tulang maksilaris, palatum, dan mandibularis di sebelah belakang bersambungan dengan faring

2. Gigi - Geligi

Gigi adalah bagian terkeras dari tubuh manusia yang komposisinya bahan organik dan airnya sedikit sekali, sebagian besar terdiri dari bahan anorganik sehingga tidak mudah rusak terletak dalam rongga mulut yang terlindung dan basah oleh air liur. (Depkes,2004).

Secara umum menurut Rahmadhan (2010) gigi dibagi menjadi empat jenis, yaitu :

a. Gigi Seri

Gigi ini berbentuk persegi panjang, dan berfungsi untuk memotong makanan. Gigi ini terletak dibagian paling depan ditengah lengkung gigi, ada empat buah dirahang atas maupun dirahang bawah.

b. Gigi Taring

Gigi taring berada disebelah gigi seri. Gigi ini berbentuk lebih panjang dengan ujung yang runcing. Gigi taring berfungsi

untuk menyobek dan memotong makanan. Gigi taring berjumlah empat buah, dua dirahang atas dan dua dirahang bawah.

c. Gigi Premolar atau gigi geraham kecil

Bentuk gigi premolar dirahang atas agak berbeda dengan premolar dirahang bawah. Gigi premolar berfungsi untuk menyobek dan membantu menghaluskan makanan.

d. Gigi molar atau gigi geraham besar

Gigi molar berada dibelakang gigi premolar. Bentuknya seperti kotak dan ukurannya besar. Gigi molar merupakan gigi yang paling berperan dalam proses menghaluskan makanan.

3. Pertumbuhan Gigi

Gigi tetap atau gigi permanen adalah gigi yang tumbuh secara permanen, menggantikan gigi susu yang hanya tumbuh sementara. Waktu kemunculan gigi permanen pada tiap anak berbeda-beda, tergantung pada kondisi masing-masing anak. Secara umum, gigi dibagi menjadi dua jenis, yaitu gigi susu dan gigi permanen. Gigi permanen sering juga disebut gigi tetap atau gigi dewasa.

Gigi susu memiliki peran yang sangat penting saat pertumbuhan gigi permanen anak, yaitu sebagai penahan ruang agar gigi permanen bisa mendapatkan tempat untuk tumbuh. Jika gigi susu copot sebelum waktunya, maka ruang atau celah antara gigi akan menyempit karena gigi cenderung bergerak ke ruang yang kosong. Akibatnya, gigi permanen akan tumbuh secara tidak normal. Susunan gigi tetap juga akan menjadi tumpang tindih dan terlihat berantakan.

Berdasarkan fungsinya, gigi dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu :

1. Gigi seri (*incisive*), untuk menggigit atau memotong makanan.
2. Gigi taring (*caninus*), untuk merobek atau menghancurkan makanan.
3. Gigi molar kecil (*premolar*), untuk menghancurkan makanan.
4. Gigi geraham besar (*molar*), untuk menghaluskan makanan.

Gigi susu anak mulai tanggal untuk pertama kali biasanya pada umur 6 atau 7 tahun. Setelah itu, gigi susu yang tanggal akan diganti dengan gigi permanen atau gigi tetap. Waktu tumbuhnya gigi

tetap yang pertama bisa berbeda-beda pada tiap anak. Umumnya, gigi permanen pertama anak muncul di usia 6-7 tahun. Berikut adalah urutan pertumbuhan gigi permanen pada anak (Rosalien, 2019) yaitu

1. Gigi molar atau gigi geraham rahang bawah (usia 6-7 tahun)
2. Gigi geraham rahang atas (usia 6-7 tahun)
3. Gigi seri depan rahang bawah (usia 6-7 tahun)
4. Gigi seri rahang atas (usia 7-8 tahun)
5. Gigi taring rahang bawah (usia 9-10 tahun)
6. Gigi geraham kecil ke-1 atau premolar 1 (usia 10-11 tahun)
7. Gigi geraham kecil ke-3 atau premolar 2 rahang atas dan rahang bawah (usia 10-12 tahun)
8. Gigi taring (usia 11-12 tahun)
9. Gigi geraham ke-2 (usia 12-13 tahun)

c. Masalah kesehatan Gigi dan mulut

1. Karies gigi (gigi berlubang)

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invansi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkin remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Astrid dan Rahmat, 2016).

Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, akibatnya terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa dan penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri (Edwina, 2012).

Banyak sekali faktor yang menyebabkan karies. Faktor yang utama antara lain :

- a) Gigi dan air ludah, bentuk gigi yang tidak beraturan dan air ludah yang banyak lagi kental, mempermudah terjadinya karies
- b) adanya bakteri penyebab karies, bakteri yang menyebabkan karies adalah dari jenis *Streptococcus* dan *Lactobacillus*

- c) Makanan yang kita konsumsi, makanan yang mudah lengket dan menempel di gigi seperti permen dan coklat, memudahkan terjadinya karies.

Selain itu, faktor lainnya adalah tingkat kebersihan mulut, frekuensi makanan, usia dan jenis kelamin, penyakit yang sedang diderita seperti kencing manis dan TB, serta sikap/perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi (Rudi, 2010).

Menurut Rudi (2010), kiat-kiat yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya karies sebagai berikut :

- a) Kurangi konsumsi makanan manis dan mudah melekat pada gigi seperti permen dan coklat. Pada anak mungkin melarangnya sama sekali dapat menimbulkan dampak psikis, maka perlu dipikirkan alternatif penyelesaiannya.
- b) Menggosok gigi secara teratur dan benar. Sebaiknya dilakukan pada pagi dan menjelang tidur. lebih baik lagi dilakukan tiap usai makan. Dalam hal ini pilihlah sikat gigi yang berbulu halus dan pasta gigi yang mengandung flour. Biasakan pula berkumur-kumur setelah makan makanan manis.
- c) Siapkan makanan yang kaya akan kalsium (seperti ikan dan susu), fluor (sayur, daging dan teh), vitamin A (wortel), vitamin C (jeruk), vitaminD (susu), vitamin E (kecambah).
- d) Menjaga hygiene gigi dan mulut. Bila ada karang gigi sebaiknya dibawa ke dokter untuk dibersihkan. Sebaiknya pula memeriksakan gigi tiap 6 bulan sekali.

2. Gingivitis (peradangan gusi)

Radang gusi terjadi akibat adanya plak dan bakteri

3. Penyakit Periodental (jaringan pendukung gigi)

Infeksi gusi yang merusak jaringan lunak dan tulang penyangga gigi.

d. Dampak Penyakit Gigi

Adnamazida (2013) menyatakan bahwa dampak penyakit gigi diantaranya, yaitu :

1. Penyakit Jantung

Termasuk didalamnya jantung koroner, serangan jantung, dan gagal jantung, semua jenis penyakit jantung akan mengancam nyawa jika malas gigi dan menjaga kebersihan mulut.

2. Pembuluh darah tersumbat

Malas menjaga kebersihan gigi dan gusi juga bisa membuat plak berkumpul di dinding pembuluh darah. Akibatnya, aliran darah menjadi lebih lambat atau malah berhenti sepenuhnya.

3. Stroke

Sehubungan dengan masalah darah tersumbat, aliran darah ke otak pun terganggu. Hal itu berdampak pada kurangnya asupan oksigen ke otak dan akan memicu stroke.

4. Gigi berlubang

Kuman dan bakteri yang jarang dibersihkan akan membuat dilubang gigi. Bukan cuma sakit rasanya, mengunyah makananpun menjadi tidak sempurna jika gigi banyak yang berlubang.

5. Endocarditis

Endocarditis adalah infeksi yang serius dari salah satu empat katup jantung. Infeksi bisa terjadi jika gigi dan gusi jarang dibersihkan. Sehingga terjadi inflamasi pada pembuluh darah dan infeksi pada katup jantung tersebut.

6. Pneumonia

Pneumonia disebut juga dengan radang paru-paru. Pneumonia disebabkan oleh beberapa, termasuk diantaranya infeksi pada pembuluh darah yang terjadi jika malas membersihkan rongga mulut.

7. Osteomielitis rahang

Jika tidak ingin terkena penyakit yang menginfeksi rahang ini, mulai sekarang sebaiknya rajin menjaga dan membersihkan rongga mulut dan gigi.

8. Gangguan pernapasan

Malas gosok gigi rupanya mempengaruhi paru-paru. Berbagai penyakit yang berhubungan dengan masalah pernapasan muncul. Misalnya asma, infeksi, kanker, paru-paru dan lainnya.

e. Upaya dalam pemeliharaan Kesehatan Gigi dan mulut agar tetap sehat

Menurut Ramadhan (2010), ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya sebagai berikut :

a. Menyikat Gigi

Untuk dapat menyikat gigi dengan baik, gunakan sikat gigi dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan. Pusatkan konsentrasi pada daerah tempat plak biasa menumpuk, yaitu ditepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana banyak terdapat pit dan fissure atau celah-celah yang sangat kecil, disekitar tambalan gigi, dan gigi bagian belakang. Teknik menyikat gigi yang namanya "modifikasi Bass" merupakan teknik yang paling populer dan sangat efektif untuk membuang plak pada tepi gusi dan dibawah gusi. Teknik ini biasanya hanya dipakai oleh orang dewasa dan bukan pada anak-anak karena memerlukan sedikit ketrampilan.

1. Metode Menyikat Gigi Yang Baik

Menurut setyaningsih (2007) tata cara menyikat gigi yang benar, antara lain:

- a) Menyiapkan peralatan menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, gelas kumur, air bersih dan cermin).
- b) Basahi sikat dan letakkan pasta gigi yang dipakai diatas sikat sebesar butir kacang tanah. .
- c) Berkumur-kumur sebelum menyikat gigi.
- d) Posisi sikat gigi kurang lebih 45 derajat didaerah perbatasan antara gigi dan gusi sehingga gusi tidak terluka.
- e) Sikat kemudian diputar perlahan-lahan ke bawah pada rahang atas dan ke atas pada rahang bawah sehingga bulu sikat menyapu daerah gusi dan gigi.
- f) Lakukan sekitar sepuluh putaran untuk tiap kali bagian permukaan gigi yang menghadap ke pipi/bibir dan kemudian sikat digeser ke permukaan gigi yang menghadap ke lidah.

- g) Sikat bagian yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel.
- h) Sikat bagian yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan maju mundur.
- i) Sikat bagian yang dipakai untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur.
- j) Setelah itu kumur-kumur 2-3 kali.

2. Bagian Gigi Yang Harus Disikat

Menurut Irpan (2014) bagian gigi yang harus disikat, ialah :

- a) Gigi bagian depan
- b) Gigi graham bagian samping luar
- c) Gigi graham bagian untuk mengunyah
- d) Gigi depan bagian dalam

3. Waktu dan Frekuensi yang Tepat Menggosok Gigi

Menggosok gigi 2 kali sehari, yaitu pagi hari, boleh sebelum ataupun sesudah makan dan sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari (pagi dan sebelum tidur malam). Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut serta napas menjadi segar. Biasakan menyikat gigi sebelum tidur, produksi air liur menurun sehingga alirannya berkurang, pada hal air liur berfungsi untuk membilas plak yang melekat digigi. Tidur malam bisa memakan waktu 8 jam, pada rentang waktu itu plak mengalami maturasi dimana jumlah bakterinya lebih banyak dan pada saat itulah gigi rentan terhadap proses karies atau gigi berlubang (Rahmadhan, 2010)

b. Flossing dengan Benang Gigi

Dental floss atau benang gigi merupakan alat bantu untuk membersihkan sela gigi dan dibawah gusi. Daerah sela gigi memang daerah yang agak sulit dijangkau oleh sikat gigi, sehingga plak akan menumpuk. Langkah-langkah membersihkan gigi dengan benang gigi antara lain :

- 1) Ambil dental floss kira-kira sepanjang 45 cm, lalu gulung kedua ujungnya pada jari tengah kamu agar tidak terlepas;

- 2) Gerakkan maju-mundur dengan lembut disela-sela gigi mengikuti bentuk gigi sampai masuk ke bawah gusi, jangan gosok terlalu kuat karena akan melukai gusi;
- 3) Gunakan bagian yang belum dipakai untuk membersihkan sela lainnya.

c. Makan Makanan yang Menyehatkan Gigi

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin dan mineral serta serat mutlak harus ada pada menu makanan sehari-hari, selain tentunya asupan karbohidrat dari makanan pokok dan protein dari lauk-pauk. Susu juga dianjurkan untuk dikonsumsi untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisi tubuh. Dalam jangka panjang, kekurangan nutrisi bisa menyebabkan penyakit periodontal yang bisa mengakibatkan gigi terlepas karena kehilangan dukungan dari jaringan dibawahnya. Berbagai masalah nutrisi juga akan terlihat di rongga mulut terlebih dahulu sebelum terlihat di bagian tubuh yang lain. Hal ini dikarenakan pergantian rutin antara sel lama dengan sel baru yang melapisi rongga mulut terjadi cukup cepat yaitu sekitar 3 sampai 7 hari.

d. Mengurangi Makan Manis dan Lengket

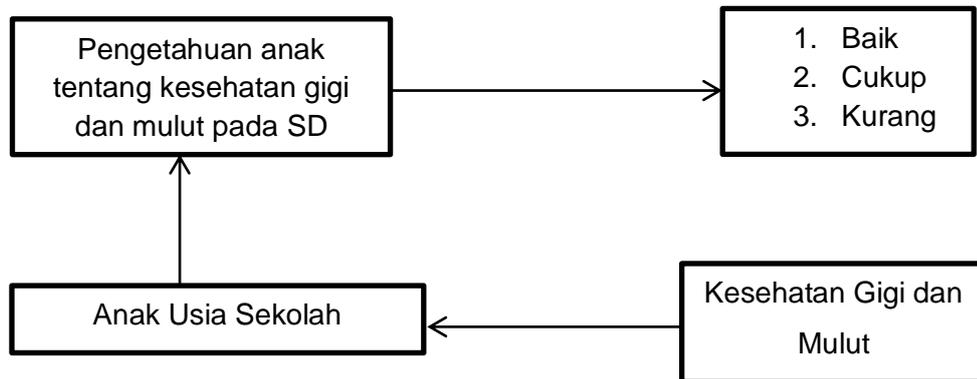
Makanan yang manis dan lengket akan menempel lebih lama di permukaan gigi dan tentunya lebih lama pula gigi akan terpapar oleh asam yang merusak. Selain makanan manis, sebaiknya hindari juga minuman manis seperti sirup, teh manis atau minuman bersoda, karena minuman ini mengandung kadar gula yang cukup tinggi. Setelah makan atau minum sebaiknya berkumur dengan air 12 dan tunggu kira-kira 1 jam agar kadar asam berkurang dan gigi kembali kuat setelah itu sikat gigi.

e. Kontrol ke Dokter Minimal 6 Bulan Sekali atau Bila Ada Keluhan

Tujuan utama pergi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan. Mencegah kerusakan gigi, penyakit gusi, dan kelainan-kelainan lain yang beresiko bagi kesehatan gigi dan mulut. Setiap kunjungan rutin, dokter gigi akan memeriksa semua gigi, kondisi gusi dan rongga mulut untuk mencari tanda-tanda penyakit atau masalah lain. tujuannya adalah untuk memelihara

kesehatan rongga mulut dan mencegah masalah yang mungkin ada agar tidak bertambah parah dengan cara merawatnya sesegera mungkin (Ramadhan, 2010).

B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka konsep

C. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	skalal Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut	Segala sesuatu yang diketahui anak tentang kesehatan gigi dan mulut	<i>Quesioner</i>	Ordinal	1. Baik = 16 - 20 (76-100 %.) 2. Cukup = 12 -15 (56% - 75%) 3. Kurang = 0 -11 (<56%)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain *deskriptif* dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli tahun 2021 (Notoatmodjo, 2012 dalam Masturoh, I dan N anggita).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember (2020) – Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa/l berjumlah 212 orang di Sekolah Dasar Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri dan sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Moleong, 2004) dengan memiliki dua kriteria yaitu kriteria inklusif (sampel penelitian yang memenuhi syarat) dan kriteria eksklusif (tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian).

Adapun kriteria inklusif dan eksklusif dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusif

1. Kelas IV dan V
2. Siswa/l yang bersedia menjadi responden

3. Siswa/l yang mau bekerjasama
4. Siswa/l yang kooperatif.

b. Kriteria Eksklusif

1. Kelas I,II,III dan VI
2. Siswa/l yang tidak kooperatif
3. Siswa/l yang tidak mau bekerjasama
4. Responden yang mengundurkan diri.

Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh Siswa/l Kelas IV dan V yang berjumlah 78 orang, dimana kelas IV sebanyak 31 orang dan Kelas V sebanyak 47 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Azwar,2010) data primer dalam penelitian ini karakteristik responden, Gambaran pengetahuan anak Usia Sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut pada SD Negeri 074042 Lalambaewa yang di kumpulkan melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Anzwar 2010). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah siswa/l di SD Negeri 074042 Lalambaewa yang di peroleh pada studi pendahuluan.

2. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi kuesioner untuk di isi oleh responden serta akan di kumpulkan kembali oleh peneliti. kuesioner penelitian di adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Novi Anggrainy (2015).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

1. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

2. *Scoring*

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada jawaban pertanyaan. Variabel tindakan apabila "Benar" di beri skor 1 dan "Salah" di beri skor 0

3. *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

4. *Transferring*

Memindahkan jawaban/kode kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

5. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner, tabulasi datanya menggunakan *Mc. Excel*.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Teknik Analisa Data

Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus Setiadi, 2007 sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} + 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal

100 % = Konstanta

Untuk mengelompok kategori penelitian penulis membagi tingkat pengetahuan menjadi tiga kelompok yaitu dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli. Sekolah ini salah satunya yang berada di wilayah Kecamatan Gunungsitoli Selatan. Gedung SD Negeri 074042 Lalambaewa terletak di desa Tetelesi Ombolata Dusun I.

SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli memiliki 6 (enam) ruangan kelas, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruangan kerja kepala sekolah, 1 (satu) unit perpustakaan dan 1 (satu) unit kesehatan sekolah (UKS).

Adapun Batasan-Batasan Wilayah SD Negeri 074042 Lalambaewa sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun warga Desa Tetelesi Ombolata
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya menuju dusun II, Desa Tetelesi Ombolata
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah – rumah warga, Desa Tetelesi Ombolata
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Lolowua

2. Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	25	32
Cukup	38	49
Kurang	15	19
Total	78	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 78 responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Siswa/l yang berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (32%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 38 orang (49%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (19%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas Anak usia sekolah berpengetahuan cukup tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 38 orang (49%). Hasil penelitian ini sejalan dengan Masanja dan Mughamba (2014) yang menyebutkan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah berada dalam kategori cukup. Dibuktikan juga dari hasil penelitian Rizky Ananda (2016) tentang tingkat pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan kategori tertinggi adalah cukup sebanyak 58,6%.

kondisi ini terjadi akibat mudahnya akses informasi oleh siswa di sekolah di wilayah perkotaan. Menurut Masanja dan Mughamba akses informasi mempengaruhi pengetahuan siswa. Salah satu sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa adalah media massa. Media massa sering digunakan dalam penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan menurunkan masalah kesehatan karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang banyak dalam satu waktu, dan dibuktikan juga peneliti menemukan bahwa ada anak usia sekolah yang berpengetahuan baik namun berada di posisi sedang yaitu 25 orang (32%).

Hasil penelitian yang menunjukkan minoritas Anak Usia Sekolah di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli berpengetahuan kurang tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 15 orang (19%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pemahaman serta ketidaktahuan anak tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Septarini (2014), hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta menunjukkan bahwa pada umumnya banyak siswa SD salah satunya kurang mengetahui tata cara menyikat gigi yang benar sehingga menyebabkan buruknya kebersihan gigi dan mulut anak dan ditemukan hasil bahwa hanya 54,38% siswa SD yang dapat menjawab tata cara menyikat gigi dengan benar.

Peneliti beransumsi Pengetahuan Anak yang cukup kemungkinan di pengaruhi oleh penyuluhan, hal ini didukung dengan penelitian Rizki Ananda (2016) bahwa salah tempat penelitiannya di SMA 3 Banda Aceh merupakan sekolah yang sering di jadikan tempat penelitian oleh mahasiswa fakultas kedokteran gigi Universitas Syiah Kuala. Menurut Rizki Ananda, penyuluhan yang dilakukan baik oleh tenaga kesehatan ataupun mahasiswa sekolah kedokteran gigi, memiliki reaksi dalam meningkatkan pengetahuan Siswa sehingga tingkat pengetahuan para siswa berada pada tingkatan yang cukup baik (32%). Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Fahmi 2012 yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah sumber informasi baik mendengar atau melihat secara langsung (penyuluhan) maupun secara tidak langsung (sarana media massa) dan semakin banyak informasi yang didapat akan semakin luas pengetahuan seseorang.

Pengetahuan Anak Usia Sekolah di SDN 074042 Lalambaewa tentang kesehatan gigi dan mulut mayoritas berpengetahuan cukup akan tetapi baiknya di tingkatkan lagi karena semakin meningkatnya pengetahuan akan menyebabkan siswa termotivasi untuk lebih menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Menurut Kawuran (2008) pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Apabila seorang siswa memiliki pengetahuan yang baik maka perilakunya akan berbanding lurus dengan pengetahuannya. Siswa yang memiliki pengetahuan tinggi akan menunjukkan perilaku yang positif dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didukung oleh penelitian Dewanti (2012) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang positif, sebaliknya responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang negative.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang di peroleh dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021, dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD Negeri 074042 Lalambaewa Mayoritas berpengetahuan Cukup 38 orang (49%), pengetahuan baik 25 orang (32%) dan minoritas berpengetahuan kurang 15 orang (19%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Lokasi Penelitian

Di harapkan bagi seluruh tenaga Guru Sekolah Dasar Negeri 074042 Lalambaewa untuk tetap memperhatikan, mengingatkan ataupun mengajarkan kembali setiap Siswa/l dalam menjaga atau memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan baik dan benar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat ditambahkan kedalam perpustakaan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian dan karya ilmiah mahasiswa/l tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan penelitian hubungan perilaku, sikap dan tindakan tentang kesehatan Gigi dan Mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamil, M (2011). *A-Z Kesehatan Gigi*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Dewanti . *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah di SDN Pondok Cina 4 Depok*. Skripsi. Jakarta. Universitas Indonesia, 2012
- Faihatul Mukhbitin. Dewi. Zetu.,2015. *Gambaran Kejadian Gigi Pada Siswa Kelas III MI AL-Mutmainnah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.
- Irma,.(2016) *Penyakit Gigi Dan Mulut Dan THT*, Yogyakarta: Penerbit Yuha Medika.
- Kurniastuti, Afif., 2015. *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Mulut Dan Gigi Siswa Kelas IV Dan V TA 2014/2015 SDN Grabag Kec. Grabag Kab Purworejo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Skripsi
- Muhammad, Abdullah., 2018. *Aplikasi Game Android Untuk Pengenalan*
- Masanja IM, Mumghamba EGS.*Knowledge on gingivitis and oral hygiene practices among secondary school adolescents in rural and urban Morogoro Tanzania. Int J Dent Hygiene 2014; 2: 172-8*
- Nurjannah, 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pelajar SMP/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul Mukimin*. Universitas Hassanuddin Makassar: Jurnal
- Notoatmodjho, S 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjho, S 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- RIKESDAS.,(2018) *Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut*, Laporan Nasional Rikesdas, 2018 (pp195). Jakarta ; Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2019.
- RIKESDAS.,(2018) *Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut*, Laporan Sumatra Utara , 2018 (pp 179). Jakarta ; Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

Rosalien, 2019. *Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.alodokter.com/kapan-gigi-permanen-pada-anak-mulai-tumbuh#:~:text=Waktu>

Rizky Ananda, 2016 *Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Kebersihan Mulut Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Yang Menggunakan Perangkat Ortodonti Aceh* : Banda

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*
Bandung : Alfabeta

Setiadi, 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Ke I,
Surabaya : Graha Ilmu

Puskesmas Fodo, (2020). *UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan 2020*

Partini, S. (2008). *Perkembangan masa kanak-kanak akhir*. Dalam Izzaty, R.E,
dkk.

Wawan dan Dewi., 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran I

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Siswa/ SD Negeri No. 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herman Nofrinus Lase
NIM : 18.016
Alamat : Desa, Tetehosi Ombolata

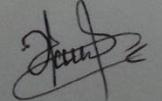
Saya mahasiswa Poltekes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021".

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Jawaban Siswa/ I sangat diperlukan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah diberikan akan saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Siswi dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Febuari 2021

Penulis



Herman Nofrinus Lase

NIM. 18.016

Lampiran II

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : "Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

Lampiran III

**Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah
Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut**

I. Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :

II. Petunjuk pengisian

Berilah *Check List* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.

III. Pengetahuan Responden

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Menyikat gigi minimal 2 kali sehari.		
2	Waktu menyikat gigi yang baik adalah setelah sarapan pagi.		
3	Waktu menyikat gigi yang baik adalah sebelum tidur.		
4	Menyikat gigi salah satu menjaga kebersihan gigi.		
5	Cara menyikat gigi bagian depan adalah dengan cara kanan-kiri.		
6	Cara menyikat gigi bagian samping/bagian pipi adalah maju-mundur.		
7	Cara menyikat gigi bagian pengunyahan adalah dengan cara maju-mundur.		
8	Menyikat gigi dengan pasta gigi.		
9	Bau mulut karena jarang menggosok gigi.		
10	Cara menyikat gigi yang benar dapat menghindari gigi berlubang dan penyakit gusi.		
11	Gigi berlubang adalah salah satu akibat dari tidak menggosok gigi		
12	Kuman-kuman bisa tumbuh dari sisa makanan yang menempel.		
13	Makan makanan yang manis (coklat,permen) dapat menyebabkan gigi berlubang.		
14	Makan makanan sehat dan berserat (buah,sayur) dapat menjaga kesehatan gigi.		
15	Ngilu pada gigi adalah tanda dari gigi berlubang.		
16	Apabila sakit gigi pergi kedokter gigi.		
17	Periksa gigi rutin minimal 6 bulan sekali.		
18	Kerusakan gigi dan mulut disebabkan karena pelihara diri yang kurang.		
19	Karang gigi disebabkan karena jarang menggosok gigi		
20	Karang gigi terbentuk dari penumpukan plak		

KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN
1	B
2	B
3	B
4	B
5	B
6	B
7	B
8	B
9	B
10	B
11	B
12	B
13	B
14	B
15	B
16	B
17	B
18	B
19	B
20	B







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli,³¹ Desember 2020

Nomor : KH / 03.02 / 562 / 2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Ijin Studi
Pendahuluan Mahasiswa
a.n. Herman Nofrinus Lse

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 074042
Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli
Selatan Kota Gunungsitoli

di

Tempat

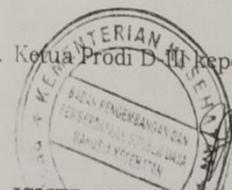
Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : HERMAN NOFRIANUS LASE
NPM : 18016
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,



ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Camat Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
3. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
Jln Nias Tengah KM 15.5 Tetelesi Ombolata
Gunungsitoli selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/005-SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli, menerangkan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, yang namanya dibawah ini :

Nama : **HERMAN NOFRINUS LASE**

NPM : 18.016

Program Studi : D-III KEPERAWATAN

Memberikan ijin studi pendahuluan penelitian di UPTD SD Negeri 074042 Lalambaewa dalam rangka melengkapi data Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul : **“GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI”**.

Demikian surat keterangan ijin studi pendahuluan penelitian ini di berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, untuk di pergunakan seperlunya.

Lalambaewa, 26 Januari 2021

Kepala Sekolah



APRIANUS MENDROFA, S.Pd
NIP. 197904271200801 1001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 09 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 173 / 2021
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa a.n.
Herman Nofrinus Lase

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 074042
Lalambaewa Kec. Gunungsitoli
Selatan Kota Gunungsitoli
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **HERMAN NOFRINUS LASE**
NIM : 18.016
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,



ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA

Jln Nias Tengah KM 15.5 Tetelesi Ombolata
Gunungsitoli selatan

Lalambaewa, 16 April 2021

Nomor : 420/21-SD/2021
Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Balasan Permohonan Penelitian

Dengan Hormat

Berdasarkan surat permohonan penelitian bernomor KH.03.02/173/2021 pada tanggal 9 April 2021 Tentang Ijin Penelitian, maka bersedia memberikan ijin penelitian di UPTD SD Negeri 074042 Lalambaewa kepada :

Nama : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Demikian surat ini kami sampaikan dan terimakasih.



Kepala Sekolah

APRIANUS MENDROFA, S.Pd
NIP. 19790427 200801 1001



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
Jln Nias Tengah KM 15.5 Tetelesi Ombolata
Gunungsitoli selatan

Lalambaewa, 16 April 2021

Nomor : 420/29-SD/2021
Lamp : -
Hal : Pernyataan bahwa mahasiswa sudah melakukan penelitian pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa/Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Kepada Yth,
Ketua Prodi D-III KEP.
di
Gunungsitoli

Dengan Hormat

- Sehubungan dengan Surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, Nomor KH.03.02/173/2021
- Berkenan dengan itu pada prinsipnya kami menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini sudah melaksanakan penelitian pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Nama : Herman Nofrinus Lase
Nim : 18.016
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut di SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : UPTD SD Negeri 074042 Lalambaewa Kec. Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
- Demikian surat pernyataan pelaksanaan penelitian ini di buat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya



Kepala Sekolah

APRIANUS MENDROFA, S.Pd
NIP. 19790427 200801 1001



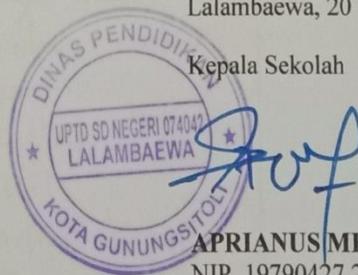
PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
Jln Nias Tengah KM 15.5 Tetelesi Ombolata
Gunungsitoli selatan

DAFTAR JUMLAH SISWA/I SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA
TAHUN 2021

KELAS	JUMLAH SISWA/I
I	27
II	40
III	31
IV	31
V	47
VI	36
JUMLAH TOTAL	212 ORANG

Lalambaewa, 20 Februari 2021

Kepala Sekolah



APRIANUS MENDROFA, S.Pd
NIP. 19790427 200801 1001

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

T.A.2021

Nama Mahasiswa : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen pembimbing I : EVI MARTALINDA HAREFA, SST.,M.Kes

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Senin, 26/04/2021	Bab I s/d V	Cantumkan asumsismu pada pembahasan	
2.	Selasa 27/04/2021	Bab I s/d V	Sesuaikan pengetikan dengan panduan	
3.	Selasa, 27/04/2021	Bab I s/d V	ACC Persiapkan ujian seminar hasil	
4.				

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

T.A.2021

Nama Mahasiswa : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen Pembimbing II : LISMAWATI P. WARUWU, S.Kep.,Ns.M,Kep

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Selasa 27/04/2021	Bab I s/d V	Perbaiki penulisan dan kelengkapan sesuai panduan	
2.	Rabu, 28/04/2021	Bab I s/d V	ACC	
3.				
4.				

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2021**

Nama Mahasiswa : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen Penguji II : ISMED KRISMAN AMAZIHONO,SKM.,MPH

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Jumat, 07/05/2021	Bab I s/d V	Tambahkan teori pendukung pada pembahasan	
2.	Jumat, 07/05/2021	Bab I s/d V	ACC	
3.				
4.				

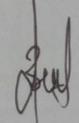
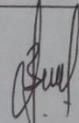
**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2021**

Nama Mahasiswa : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen Penguji I : LISMAWATI P. WARUWU, S.Kep.,Ns.M,Kep

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Senin, 10/05/2021	Bab I s/d V	Perbaiki teori yang mendukung asumsi pada pembahasan	
2.	Selasa, 11/05/2021	Bab I s/d V	Berikan saran yang tepat pada tempat lokasi penelitian dan juga pada siswa terkait solusi dari masalah kesehatan yang terkait	
3.	Selasa, 11/05/2021	Bab I s/d V	Kembali atur pengetikan sesuai panduan	
4.	Rabu, 12/05/2021	Bab I s/d V	ACC	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2021**

Nama Mahasiswa : HERMAN NOFRINUS LASE
NIM : 18.016
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 074042 LALAMBAEWA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen ketua Penguji : EVI MARTALINDA HAREFA, SST.,M.Kes

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rabu, 12/05/2021	Bab I s/d V	Berikan kesimpulan yang tepat dan singkat terkait pembahasan	
2.	Kamis, 13/05/2021	Bab I s/d V	Masukan jurnal dari teori pembahan dalam daftar pustaka	
3.	Jumat, 14/05/2021	Bab I s/d V	Perbaiki pengetikan sesuai panduan	
4.	Senin, 17/05/2021	Bab I s/d V	ACC Silakan di luks	

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Negeri 074042 Lalambaewa
Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021

No. Responden	Pengetahuan																				Total Skor	%	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
R1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75%	Cukup
R2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	60%	Cukup
R3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	Cukup
R4	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	11	55%	Kurang
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95%	Baik
R6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70%	Cukup
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85%	Baik
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	14	70%	Cukup
R9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80%	Baik
R10	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	70%	Cukup
R11	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75%	Cukup
R12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	60%	Cukup
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90%	Baik
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90%	Baik
R15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80%	Baik
R16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
R17	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	65%	Cukup
R18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75%	Cukup
R20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	55%	Kurang
R21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75%	Cukup
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	12	60%	Cukup
R23	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	50%	Kurang
R24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	13	65%	Cukup
R25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	13	65%	Cukup
R26	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	55%	Kurang
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80%	Baik
R28	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40%	Kurang
R29	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup

R30	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70%	Cukup
R31	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	60%	Cukup
R32	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8	40%	Kurang
R33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40%	Kurang
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70%	Cukup
R35	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R36	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	40%	Kurang
R37	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9	45%	Kurang
R38	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	13	65%	Cukup
R39	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45%	Kurang
R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80%	Baik
R41	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12	60%	Cukup
R42	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik
R44	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70%	Cukup
R45	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R46	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	55%	Kurang
R47	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60%	Cukup
R48	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
R49	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14	70%	Cukup
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12	60%	Cukup
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	12	60%	Cukup
R53	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13	65%	Cukup
R54	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R55	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80%	Baik
R56	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
R57	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90%	Baik
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	90%	Baik
R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	90%	Baik
R61	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65%	Cukup
R62	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
R63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85%	Baik
R64	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik

R65	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	13	65%	Cukup
R66	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45%	Kurang
R67	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	45%	Kurang
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95%	Baik
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik
R70	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60%	Cukup
R71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17	85%	Baik
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik
R73	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55%	Kurang
R74	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85%	Baik
R75	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45%	Kurang
R76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
R77	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
R78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup

Keterangan :

Pengetahuan

1. Baik (76-100%)
2. Cukup (56-75%)
3. Kurang (<56%)

BIODATA

Nama : Herman Nofrinus Lase

Tempat/Tgl : Tetehosi, 24 April 1999

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa : Tetehosi Ombolata
Kec. : Gunungsitoli selatan
Kota : Gunungsitoli

Riwayat Pendidikan :

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 074042 Lalambaewa Kecamatan
Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 1 Hiliserangkai
3. 2015 s/d 2018 : SMK Swasta Pembda Nias
4. 2018 s/d sekarang : Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli

